

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

SMA Islam Terpadu Banjarmasin adalah sekolah menengah atas yang berciri khas Agama Islam di bawah Yayasan Ukhuwah Bajarmasin. SMA ini di pimpin oleh kepala sekolah Bapa Rahmansyah S.Pd. di bawah pemerintahan dinas pendidikan kabupaten banjar dengan ketua yayasan Bapa Sirajuddin, S.T.

Sekolah tersebut telah terakreditasi pada tahun ketiga tahun ajaran 2015/2016 SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin telah di akreditasi oleh Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP-S/M) Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai 92 (A) dan resmi didirikan berdasarkan SK Yayasan Ukhuwah Nomor 01/SK/YYS-UKH/V/2013 tentang Pendirian SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tanggal 27 Mei 2013. Alamat lengkap sekolah Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A RT. 28 RW. 02 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Adapun luas tanah bangunan sekolah ini adalah 7.455 m<sup>2</sup>.

##### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Akreditasi Sekolah	: A
NPSN	: 69830458
Alamat Sekolah	: Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A RT. 28 RW. 02 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan 70249
Telpon/Fax. Sekolah	: (0511) 6744885
Email	: smait.ukhuwahbjm@gmail.com
Website	: smait.ukhuwah.sch.id
Contact Person	: 0811508579

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

#### a. Visi

Meluluskan siswa dan siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan.

#### c. Tujuan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

- 1) Aqidahnya bersih, yaitu meyakini Allah SWT sebagai Pencipta, Pemilik, Pemelihara, dan Penguasa alam semesta dan menjauhkan diri dari segala pikiran, sikap, dan perilaku bid'ah, khurafat, dan syirik

- 2) Ibadahnya benar, yaitu terbiasa dan gemar melaksanakan ibadah yang meliputi shalat, shaum, tilawah Al Qur'an, dzikir dan doa sesuai petunjuk Al Qur'an dan Sunnah.
- 3) Kepribadiannya matang, yaitu menampilkan perilaku yang santun, tertib, disiplin, sabar, gigih, dan pemberani dalam menghadapi permasalahan hidup sehari-hari.
- 4) Fisiknya kuat dan sehat, yaitu memiliki badan dan jiwa yang sehat dan bugar, stamina dan daya tahan tubuh yang kuat, serta keterampilan beladiri yang berguna untuk dirinya dan orang lain.
- 5) Wawasannya luas, yaitu memiliki kemampuan berpikir yang kritis, logis, sistematis, dan kreatif yang menjadikan dirinya berpengetahuan luas dan menguasai kompetensi akademik dengan sebaik-baiknya dan cermat serta cerdas dalam mengatasi segala problem yang dihadapi.
- 6) Mandiri, yaitu mandiri dalam memenuhi keperluan hidupnya dan memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam usaha memenuhi kebutuhan nafkahnya.
- 7) Bersungguh-sungguh, yaitu memiliki kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam mengejar prestasi sekolah.
- 8) Disiplin, yaitu selalu memanfaatkan dan mengatur waktu dengan kegiatan yang bermanfaat.
- 9) Tertib dan cermat, yaitu tertib dalam menata segala pekerjaan, tugas, dan kewajiban, berani dalam mengambil risiko namun tetap cermat dan penuh perhitungan dalam melangkah.

- 10) Peduli, yaitu peduli kepada sesama dan lingkungan serta memiliki kepekaan untuk membantu orang lain.

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan siswa

##### a. Keadaan Tenaga Pendidik

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan sangat menentukan hasil dari produk pendidikan yang berkualitas, untuk itu tenaga pendidik pun harus sesuai dengan kualifikasi yang tepat. Berikut adalah keadaan tenaga pendidik yang bertugas pada SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

**Tabel II. Daftar Tenaga Pendidik dan Staf SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Rachmansyah, S.Pd.	L	Kepala Sekolah	S 1 Pendidikan Bahasa Inggris
2	Sri Astuti, S.Pd.	P	Waka Kurikulum Guru Matematika	S1 Pendidikan Matematika
3	Khairul Hadi, S.Pd.	L	Waka Kesiswaan Guru Sejarah	S1 Pendidikan Sejarah
4	Hadijah, S.Pd.	P	Guru Matematika/ Wali Kelas X IIS 2	S1 Pendidikan Matematika
5	Risma Yuhani, S.Pd.	P	Guru Biologi Wali Kelas XI IPA 1	S1 Pendidikan Biologi
6	Isna Susilowati, S.Pd.	P	Guru Kimia Wali Kelas XII IPA 2	S1 Pendidikan Kimia
7	Wildani	L	Tata Usaha	SMA
8	Yus Arifin, S.Kep.	L	Tenaga Kesehatan	S1 Keperawatan
9	Babus Salam, S.Pd.	L	Guru Al Qur'an	S1 Pendidikan Guru

			/ Tahfizh	SD
10	Siswati, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia/ Wali Kelas XI IPS 2	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
11	H. Faishal, S.Sos.I	L	Guru Al Qur'an / Tahfizh	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
12	Irma Yunita, S.Pd.	P	Guru Fisika Wali Kelas XI IPA 2	S1 Pendidikan Fisika
13	Syarifah Farizha Firdaus, S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
14	Iwan Rudini, S.Kom	L	Guru TIK & Prakarya Wali Kelas X MIA 1	S1 Ilmu Komputer
15	Nurul Hikmah, S.Pd.	P	Guru Bimbingan Konseling	S1 Bimbingan Konseling
16	Laily Agustina, A.Md.	P	Tata Usaha	D3 Perbankan Syariah
17	Indri Puspita Dewi, S.Pd.	P	Guru Seni Budaya Wali Kelas XI IPS 1	S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik
18	Badaruddin, S.Pd	L	Guru Bahasa Arab Wali Kelas XII IPA 1	S1 Pendidikan Bahasa Arab
19	Noer Halimah, S.Kep. Ns.	P	Tenaga Kesehatan	S1 Keperawatan
20	Katalani, A.Md	L	Pustakawan	D3 Perpustakaan
21	Syarifatul Hasanatin, S.Pd	P	Guru Pkn Wali Kelas X MIA 2	S1 Pendidikan Kewarganegaraan
22	Saprudin	L	Guru Al qur'an/ Tahfizh	SMA
23	Lia Rahdiah, S.Pd	P	Guru Ekonomi	S1 Pendidikan Ekonomi
24	Ahmad Saini, S.Pd.I	L	Guru PAI Wali Kelas X IIS 1	S1 Pendidikan Agama Islam
25	Siti Aisyah, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
26	Akhmad Fauzan, S.Pd	L	Guru Sosiologi Wali Kelas XII IPS 1	S1 Pendidikan Sosiologi
27	Siti Barkah, S.Pd	P	Guru Geografi	S1 Pendidikan

			Wali kelas XI IPS 2	Geografi
28	Damayanti Puspa Intani, S.Pd	P	Guru Olahraga	S1 Pendidikan Olahraga
29	Dian Kusuma Ningtyaz, S.P	P	Guru Al qur'an	S1 Pertanian
30	Nelly Yupita Sari, S.Pd	P	Guru Matematika	S1 Pendidikan Matematika
31	Laila Rahmatina, S.Pd	P	Guru Al qur'an	S1 Pendidikan Agama Islam
32	Ratna Komala Dewi, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
33	Faizah, S.Psi	P	Guru Bimbingan Konseling	S1 Psikologi

Dari tabel di atas jumlah tenaga pendidik dan Staf Sekolah dapat dirinci untuk memudahkannya berdasarkan kualifikasi pendidikan yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III. Kualifikasi Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin Tenaga Pendidik SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir				Jumlah
		SMA/MA	Diploma 3	Strata 1	Strata 2	
1	Laki-Laki	1 Orang	-	7 Orang	-	8 Orang
2	Perempuan	-	-	20 Orang	-	20 Orang
	<b>Jumlah</b>	1 Orang		27 Orang	-	28 Orang

Jumlah tenaga pendidik di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang aktif mengajar dari data yang paling *terupdate* berjumlah 28 Orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, adapun yang berpendidikan terakhir SMA/MA sebanyak 1 orang, dan Strata 1 ada Sebanyak 27 orang.

Dari jumlah tersebut, tenaga pendidik SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin memiliki tenaga pengajar yang dapat digolongkan menjadi guru tetap (GT), guru tidak tetap (GTT) dan guru DPK yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. Daftar Jabatan Tenaga Pendidik SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru			Jumlah	Ket
		GT	GTT	DPK		
1	S-2	-	-	-	-	
2	S-1	6	21	-	27	
3	D3	-	-	-	-	
4	D2	-	-	-	-	
5	D1	-	-	-	-	
6	SMA	-	1	-	1	
<b>Jumlah</b>		6	22	-	28	

Dari tabel di atas bahwa 6 orang menjabat sebagai guru tetap (GT), dan 22 orang menjabat sebagai guru tidak tetap (GTT).

b. Tenaga kependidikan

Selain tenaga pendidik yang ada pada sma islam terpadu ukhuwah banjarmasin juga didukung oleh tenaga kependidikan yang bertugas membantu kelancaran proses pendidikan. Keadaan pendidikan yang dimaksud dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel V. Daftar Tenaga Kependidikan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

No	Nama	L/P	Jabatan	Keterangan
1	Wildan	L	PTT	Tata Usaha
2	Laily Agustina, A.Md.	P	PTT	Tata Usaha
3	Yus Arifin, S.Kep.	L	PTT	Tenaga Kesehatan
4	Noer Halimah, S.Kep. Ns.	P	PTT	Tenaga Kesehatan
5	Katalani, A.Md	L	PTT	Pustakawan

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa tenaga kependidikan berjenis kelamin laki-laki ada 3 orang dan tenaga perempuan ada 2 orang, sebagian besar

dari tenaga tersebut yang bertugas adalah tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

c. Keadaan Peserta didik SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Keadaan peserta didik di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pada Tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 254 orang. Kebanyakan dari mereka berasal dari daerah setempat, namun ada juga yang berasal dari luar wilayah. Adapun latar belakang peserta didik bermacam-macam, tidak hanya berasal dari MTS saja tetapi juga berasal dari lulusan SMP baik yang swasta maupun negeri. Sebagaimana tabel berikut:

**Tabel VI. Data Peserta Didik SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2018/2019**

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas X	57	52	109	4
2	Kelas XI	36	37	73	4
3	Kelas XII	30	42	72	4
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>131</b>	<b>254</b>	<b>12</b>

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sarana prasarana sudah terlihat memadai untuk proses pelajaran, baik untuk kegiatan kurikuler maupun untuk kegiatan ekstrakurikuler.

**Tabel VII. Rincian Sarana SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

No	Nama Sarana	Keterangan
1	Tempat cuci tangan	Baik
2	Kloset Duduk	Baik
3	Tempat Air (Bak)	Baik
4	Gayung	Baik
5	Gantungan Pakaian	Baik

6	Cermin	Baik
7	Meja Siswa	Baik
8	Kursi Siswa	Baik
9	Meja Guru	Baik
10	Kursi Guru	Baik
11	Papan Tulis	Baik
12	Lemari	Baik
13	Rak hasil karya peserta didik	Baik
14	Tempat Sampah	Baik
15	Jam Dinding	Baik
16	Kotak kontak	Baik
17	Papan pengumuman	Baik
18	Pengeras Suara	Baik
19	Proyektor	Baik
20	Air Conditioners	Baik
21	Papan Pajang	Baik
22	Papan Tulis	Baik
23	Tempat Sampah	Baik
24	Jam Dinding	Baik
25	Kotak kontak	Baik
26	Simbol Kenegaraan	Baik
27	Lemari	Baik
28	Tempat Sampah	Baik
29	Jam Dinding	Baik
30	Kotak kontak	Baik
31	Simbol Kenegaraan	Baik
32	Lemari	Baik
33	Rak	Baik
34	Lemari	Baik
35	Tempat Sampah	Baik
36	Tempat cuci tangan	Baik
37	Jam Dinding	Baik
38	Simbol Kenegaraan	Baik
39	Lemari	Baik
40	Tempat Sampah	Baik
41	Jam Dinding	Baik
42	Simbol Kenegaraan	Baik

**Tabel VIII. Rincian Prasarana SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Aula	Baik

2	Gudang	Baik
3	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Baik
4	Kantor	Baik
5	kelas X IIS 1	Baik
6	Kelas X IIS 2	Baik
7	kelas X MIA 1	Baik
8	kelas X MIA 2	Baik
9	Kelas XI IPA 1	Baik
10	Kelas XI IPA 2	Baik
11	kelas XII IPA 1	Baik
12	Kelas XII IPA 2	Baik
13	Lab Biologi	Baik
14	Lab Fisika	Baik
15	LabKom	Baik
16	Laboratorium Bahasa	Baik
17	Laboratorium IPA	Baik
18	Mushola	Baik
19	Ruang BP/BK	Baik
20	Ruang Kepala Sekolah	Baik
21	Ruang OSIS	Baik
22	Ruang Perpustakaan	Baik
23	Ruang TU	Baik
24	Ruang UKS	Baik
25	WC Siswa laki-laki	Baik
26	WC Siswa Perempuan	Baik
27	XI IPS 1	Baik
28	XI IPS 2	Baik
29	XII IPS 1	Baik
30	XII IPS 2	Baik

## B. Penyajian Data

Berdasarkan uraian diatas peneliti sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang data-data yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

Data yang disajikan ini adalah data tentang Manajemen Ketatausahaan dan faktor hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Data-data yang didapatkan peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Tata usaha.

Mengenai penyajian data ini, peneliti kelompokkan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data tentang manajemen ketatausahaan dan faktor hambatan dalam pelaksanaan manajemen ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin, 17 Desember 2018, pukul 10.13 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Manajemen ketatausahaan yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan dengan kegiatan yang tertib, beraturan dan sudah lumayan lancar karna pegawai yang ada di ketatausahaan pasti menjalankan tugasnya sesuai dengan pembagian tugasnya, tugas mereka berdua berbeda-beda ada yang bagian administrasi, ada yang bagian keuangan. Walau mereka mempunyai bagian yang berbeda tetapi mereka selalu melaksanakan tugas dengan saling membantu satu sama lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Desember 2018.

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada hari selasa, 18 Desember 2018 pukul 11.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Manajemen disini dibentuk dari yayasan, dan kami para pegawai hanya menjalankan apa yang sudah dirancang oleh yayasan jadi manajemen kami diketuai oleh kepala sekolah dan wakilnya ada dua orang wakil bagian kurikulum dan wakil bagian kesiswaan dan di bawah nya lagi ada tata usaha. Kalau manajemen ketatausahaan diketuai oleh kepala sekolah dan bawahannya langsung Tata Usaha.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa Disinilah peranan penting manajemen dalam tata usaha sebagai alat pelaksana utamanya. Dengan memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen, tentunya sebuah proses kegiatan akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.

Begitu pula dengan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen, sekolah mempunyai tujuan bahwa pada akhirnya nanti sekolah akan mempunyai peningkatan dalam hal kualitas maupun kuantitas.

Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meliputi berbagai fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

#### a. Perencanaan Ketatausahaan

Perencanaan Tata Usaha diadakan pada awal tahun pembelajaran, dilaksanakan di ruang kelas atau aula, perencanaan juga di ikuti semua pegawai yang mengikuti rapat perencanaan atau di sebut dengan raker yaitu rapat kerja

---

<sup>2</sup>Sri Astuti, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Desember 2018.

karena ada peraturan di yayasan bahwa sanya rapat perencanaan disebut raker.

Hasil dari raker itu ada 36 kegiatan yang di hasilkan saat raker yaitu:

- 1) Membuat daftar kebutuhan sarana atau prasarana atau ruang
- 2) Mencatat penerimaan barang inventaris dan non inventaris
- 3) Menyimpan dokumen kepemilikan barang-barang inventaris dan dokumen lainnya
- 4) Membuat daftar nomor induk siswa
- 5) Mengisi buku induk siswa
- 6) Mengisi buku mutasi siswa
- 7) Membuat daftar keadaan siswa
- 8) Membukukan daftar keadaan siswa
- 9) Mencatat pendaftaran siswa baru
- 10) Membuat usulan peserta ujian
- 11) Menyimpan daftar lulusan
- 12) Membuat surat keterangan dan surat mutasi siswa
- 13) Melaksanakan tugas kedinasan lain atas perintah atasan langsung
- 14) Mengisi buku induk pegawai
- 15) Membuat daftar hadir guru dan pegawai
- 16) Menyimpan berkas data atau arsip kepegawaian
- 17) Membuat sk pembagian tugas dan surat tugas
- 18) Menyiapkan surat-surat yang ada hubungannya dengan kepegawaian meliputi surat tugas, surat cuti dan lain-lain
- 19) Membuat nomor agenda surat masuk dan keluar

- 20) Mengisi buku agenda surat masuk dan keluar
- 21) Mengangandakan/tikrey surat atau dokumen sekolah
- 22) Mengisi buku ekspedisi
- 23) Menyimpan arsip dan menyampaikan surat
- 24) Memelihara dan menata kearsipan dan dokumen surat keputusan, laporan dan lainnya.
- 25) Membantu kelancaran administrasi sekolah
- 26) Menyimpan dan menjaga kerahasiaan data-data sekolah
- 27) Melayani legalisir ijazah dan atau raport
- 28) Menerima telepon dan menyampaikan kepada yang bersangkutan
- 29) Menerima dan menyambutnya tamu dengan baik, kemudian menghubungkan kepada yang dituju
- 30) Menyusun rab sesuai dengan dana yang tersedia
- 31) Melaksanakan pengambilan dana bosda di bank yang telah ditentukan
- 32) Mengeluarkan/membayar nota/kuitansi yang diajukan pelaksana kegiatan
- 33) Membukukan semua dokumen pendukung/bukti pengeluaran
- 34) Menyimpan arsip/dokumen dan pembuatan spj, membuat laporan bosda ke pemda, membubuhkan stempel surat-surat keluar, raport dan ijazah.<sup>3</sup>

Perencanaan Tata Usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam kaitannya dengan tugas yang dilakukan oleh tata usaha, tata usaha di SMA

---

<sup>3</sup>Wildan, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 3 Desember 2018.

Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin selalu melihat kebutuhan pelanggan, yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya tata usaha yang ada, dan juga selalu mengupayakan memenuhi segala kebutuhan pelanggan. Mulai dari tenaga pegawai yang cukup profesional, peningkatan sarana prasarana dan juga peningkatan kualitas pelayanan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin, 17 Desember 2018, pukul 10.13 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Perencanaan ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah ini dilaksanakan pada tiap awal semester, yang disebut dengan raker (rapat kerja) melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, dan pegawai lainnya. Di yayasan ini semua yang ada di sekolah ini pendidik maupun pegawai kependidikan di sebut dengan pegawai, itu pun sesuai dengan adanya peraturan yang ada di peraturan yayasan. Saat diadakan raker semua pegawai akan di berikan perencanaan masing-masing yang pada dasarnya itu dari yayasan dan akan didiskusikan lagi setelah pembagian itu, karna sekolah ini berbentuk yayasan jadi perencanaan awal itu diberikan oleh yayasan. Setelah diberikan raker yang dari yayasan pun akan didiskusikan lagi dan apa saja yang ditambah sesuai dengan evaluasi pada kegiatan yang lalu.<sup>5</sup>

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada hari selasa, 18 Desember 2018 pukul 11.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Perencanaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah dilaksanakan dalam satu tahunnya dua kali saat sebelum dimulainya permulaan pembelajaran, perencanaan disini itu di berikan oleh yayasan yaitu standar yayasan dlu baru di berikan kepada kami, baru kami diskusikan apa saja yang perlu di tambahkan dalam raker yang di berikan yayasan tadi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Wildan, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 3 Desember 2018.

<sup>5</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 Desember 2018.

<sup>6</sup>Sri Astuti, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Desember 2018.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa Perencanaan tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dilakukan dengan proses yang sistematis dalam satu semester satu kali itu di kerjakan sebelum awal pembelajaran, yaitu dengan diadakannya rapat yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, dan seluruh pegawai pendidikan yang ada. Kalau di SMA Islam Terpadu Ukhuwah ini perencanaan disebut dengan raker (rapat kerja).

Semua pegawai yang ada dari pendidik dan pegawai kependidikan itu disebut dengan pegawai sesuai dengan peraturan dari yayasan, rapat kerja yang diadakan itu dalam rangka menyampaikan laporan terhadap pelayanan sekolah yang harus di perbaiki maupun diperbaharui oleh Tata usaha. Perencanaan ini dibuat sesuai dengan aspek-aspek yang dibutuhkan mulai dari kebutuhan siswa hingga kebutuhan pendidik.

Untuk peningkatan sarana prasarana, dana yang dibutuhkan diperoleh dari dana pemerintah. yaitu dana diperoleh dari BOS (bantuan operasional sekolah), dan dana dari siswa yaitu bayar uang sekolah.<sup>7</sup>

b. Pengorganisasian Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah  
Banjarmasin

Dalam organisasi yang ada di Tata Usaha ada kepala sekolah sebagai ketua, Tata Usaha sebagai anggota ada dua orang pegawai yaitu bapa yang bertugas sebagai Administrasi dan ibu yang sebagai bagian keuangan. Dalam

---

<sup>7</sup>Wildan, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 3 Desember 2018.

organisasi ini menjalankan kegiatan-kegiatan adalah orang yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan langsung menjalankan apa tugas yang diberikan.

Dalam pengorganisasian manajemen Tata Usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, pelaksanaannya dengan pembagian masing-masing bidang seperti bagian administrasi dan keuangan itu berbeda tugas. Petugas yang punya wewenang dituntut untuk senantiasa menjaga tanggung jawab terhadap tugasnya supaya dalam pelaksanaan tata usaha.

Organisasi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin merealisasikannya dengan tenaga pegawai yang cukup profesional sesuai dengan job description-nya, dengan dua tenaga tata usaha yang masing-masing mempunyai tugas dalam surat-menyurat (berkas/dokumen) dan bagian keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tata Usaha sekolah pada hari rabu, 5 Desember 2018, pukul 09.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Organisasi yang ada di sini itu beranggotakan dua orang dan di kepalai oleh kepala sekolah, disini kami menjalankan organisasi ini dengan baik dan kami selalu mengutamakan hal-hal kecil, kami disini diharuskan serba bisa dalam segala hal kegiatan dan bisa membantu kegiatan-kegiatan yang di luar ranah kami. Organisasi kami di bawah dari yayasan Ukhuwah dan itu juga membuat kami menjalankan standar organisasi sesuai dengan standar yayasan “standar organisasi Ukhuwah harus di ikut karena itu sudah ketentuan dari yayasan”.<sup>8</sup>

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari senen, 17 Desember 2018 pukul 10.13 Wita, beliau mengatakan bahwa:

Organisasi tata usaha yang ada disini merupakan organisasi yang ada di bawah yayasan dan juga dikepalai oleh saya sebagai kepala sekolah, dan beranggota dua pegawai Tata usaha. Organisasi sangat lah penting karena organisasi disini menghendaki agar tugas-tugas dan tanggung jawab dalam

---

<sup>8</sup>Laily Agustina, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Desember 2018.

menjalankan penyelenggaraan sekolah untuk mencapai tujuan standar yang di tetapkan yayasan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa sanya organisasi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin ini di kepalai oleh kepala sekolah dan anggotanya ada dua orang pegawai Tata usaha, di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin organisasi sangatlah penting dikarenakan organisasi mau agar tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan suatu tugas sekolah secara individu dan bersama-sama dan itu untuk semua tujuan yang sudah di standarkan yayasan.

Organisasi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga pegawai tata usaha selau mengutamakan sesuatu pekerjaan yang besar maupun pekerjaan kecil sekalipun, tata usaha di tuntut serba bisa dalam aspek atau kegiatan apa pun dituntut membantu semua pekerjaan yang ada di sekolah dan pegawai tata usaha sangatlah bisa.

#### c. Pelaksanaan Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dalam pelaksanaan tata usaha, SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mengoptimalkan sumber daya tata usaha yang ada dan melihat kebutuhan serta pengembangannya. Sehingga nantinya prosesnya bisa berjalan baik dan lancar. Melayani pelaksanaan pekerjaan operatif sekolah dan keuangan. Disamping itu, juga peningkatan dalam sarana prasarana, berkomunikasi dengan baik dan jelas, dan memberikan pelayanan secara cepat dan tepat. Kemudian dalam kegiatan

---

<sup>9</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 Desember 2018.

pendayagunaan, pihak sekolah selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja tata usaha yakni dengan peningkatan kualitas kepegawaian, pengembangan sarana prasarana dan pelayanannya.

Dalam pelaksanaan ketatausahaan ada beberapa beberapa diantaranya yaitu: pelayanan ketatausahaan, pengarsipan ketatausahaan

#### 1) Pelayanan Ketatausahaan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dalam praktiknya pemberian pelayanan yang baik kepada pelanggan bukanlah suatu hal yang mudah, upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan harus dilakukan sungguh-sungguh dengan memerhatikan faktor-faktor utama dan faktor-faktor pendukungnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin, 17 Desember 2018 pukul 10.13 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Pelayanan Tata Usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, mencoba selalu untuk mengoptimalkan Pelayanannya dengan cara, diantaranya: yang *pertama*, Memiliki pegawai yang cukup profesional sesuai job deskripsi-nya, berpengetahuan dan mampu menjelaskan dengan baik tentang informasi sekolah dan pengetahuan umum lainnya khususnya yang berhadapan langsung dengan pelanggan, yang *kedua*, Pengembangan sarana dan prasarana yang baik yang menunjang kelancaran layanan ke pelanggan, agar cepat dan tepat waktu, yang *ketiga*, Menyediakan informasi sekolah dalam situs di internet, agar siswa maupun wali murid dapat mengetahui perkembangan terkini tentang sekolah, yang ke *empat*, Bertanggung jawab, ramah dan sopan kepada pelanggan, yang *kelima*, Melayani secara cepat dan tepat, yang *keenam*, Jelas dalam berkomunikasi yang *ketujuh*, Memberikan kepercayaan kepada pelanggan, yakni dengan memberi informasi yang sebenarnya tentang kondisi sekolah, supaya pelanggan merasa yakin dengan apa yang telah dilakukan oleh lembaga.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 Desember 2018.

Hal ini juga di kuatkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada hari selasa, 18 Desember 2018 pukul 11.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Pelaksanaan yang dilakukan adalah pelayanan dan pengarsipan dalam pelayanan yang di lakukan itu sudah bagus karena saat adanya pelanggan tata usaha disini selalu melayani secepat mungkin dan tidak adanya waktu terbuang oleh pelanggan karna cepatnya kerja mereka.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa tata usaha selalu mencoba mengoptimalkan pelayanannya dengan cara memiliki pegawai yang cukup profesional sesuai dengan tugasnya, bisa melakukan tugas dengan sebaik mungkin, mampu mengembangkan sarana dan prasarana untuk membantu dalam menjalankan tugas, mampu membuat situs untuk informasi tentang yayasan dan SMA dan situs untuk membantu kelancaran pendataan, mempunyai sipat bertanggung jawab, ramah, sopan pada saat di manapun dan kapan pun, melayani dengan cepat, tepat, jelas dalam berkomunikasi, memberi kepercayaan kepada pelanggan.

Pelayanan tata usaha juga sangat membantu pelanggan yang ada di sekolah yaitu kepada:

a) Kepala sekolah

Pelayanan yang di berikan kepada kepala sekolah oleh tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- (1) Menyiapkan dokumen yang perlu di tandatangani oleh kepala sekolah

---

<sup>11</sup>Sri Astuti, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Desember 2018.

- (2) Membuat surat menyurat
- (3) Mendampingi kepala sekolah saat pelatihan atau sejenisnya
- (4) Berperan aktif dalam membantu semua keperluan kepala sekolah

b) Wakil kepala sekolah

Pelayanan yang di berikan kepada wakil kepala sekolah (bagian kurikulum) oleh tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- (1) Meyiapkan administrasi guru
- (2) Kelas dan sekolah
- (3) Membantu dalam hal pengembangan kurikulum
- (4) Menyiapkan semua kebutuhan tuk menunjang pelaksanaan kurikulum di sekolah

c) Guru

Pelayanan yang di berikan kepada guru oleh tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- (1)Membantu dalam persiapan bahan ajar
- (2)Fotocopy bahan ajar
- (3)Menyiapka ATK untuk keperluan kelas dan pengajaran
- (4)Menyiapkan administrasi kelas

d) Siswa

Pelayanan yang di berikan kepada siswa oleh tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- (1) Pembuatan surat keterangan siswa

- (2) Surat rekomendasi lomba
- (3) Surat berpretasi
- (4) Menyeceahkan edaran sekolah
- e) Alumni

Pelayanan yang di berikan kepada alumni oleh tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah:

- (1) Legalisir ijazah dan shun
  - (2) Pembuatan dokumen surat yg d perlukan oleh alumni
  - (3) Misal surat keterangan kelakuan baik dari sekolah
  - (4) Surat rekomendasi kuliah dan lain2
  - (5) Melakukan legasir terhadap fotocopy ijazah dan shun<sup>12</sup>
- 2) Pengarsipan ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pengarsipan merupakan salah satu macam pekerjaan tata usaha, yang banyak dilakukan oleh setiap badan usaha, baik badan usaha pemerintah maupun usaha swasta. Pengarsipan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangat lah rapi bisa dilihat dari bagaimana cara penyimpanan, dan pengelolaannya.

#### a) Penyimpanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK (bimbingan konseling) pada hari Rabu, 19 Desember 2018, pukul 10.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>12</sup>Wildan, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 3 Banjarmasin, 2018.

Penyimpanan arsip yang ada di kantor tata usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangat rapi bisa dilihat di kantor saat berurusan dengan pegawainya. Dan juga penyimpanan yang dilakukan tata usaha biasanya penyimpanan fisik atau digital yang dimaksud adalah penyimpanan pada rak-rak buku dan pada komputer, soalnya biasanya kami guru tidak hanya fokus pada barang yang berbentuk fisik seperti surat tetapi kami juga bisa meminta yang berbentuk digital seperti file yang berada di komputer.<sup>13</sup>

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin, 17 Desember 2018 pukul 10.13 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Penyimpanan yang di lakukan oleh tata usaha sudah rapi, karena sesuai dengan peraturan yayasan yang mengatakan semua yang arsip harus di simpan di tempat yang sdh di sediakan dicopi satukali dan di scen untuk di simpan di komputer.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa penyimpanan arsip yang di kelola pegawai tata usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sangatlah rapi dan itu bisa dilihat saat seseorang mengunjungi kantor saat masuk kantor akan melihat rak-rak yang dipenuhi arsip yang banyak dan penyimpanan juga ada pada komputer yang berbentk file, semua pegawai yang berurusan dengan pegawai tata usaha tidak hanya mengambil arsip yang berbentuk surat tetapi juga berbentuk file.

#### b) Pengelolaan arsip

Pengelolaan arsip memegang peranan penting bagi jalannya suatu organisasi baik organisasi negri maupun swasta, disini pengelolaan yang disebut dengan pengelolaan tata usaha dalam mengelola arsip di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, disini pengelolaan itu diatur dengan sedemikian rupa ada

---

<sup>13</sup>Nurul Hikmah, Guru BK SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 19 Desember 2018.

<sup>14</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 Desember 2018.

yang berupa pengecekan ulang, ada yang berupa penambahan alat penyimpanan. Dan semua harus di kelola dengan baik di periksa apa yang hilang dan apa yang di ganti kembali.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tata Usaha sekolah pada hari rabu, 5 Desember 2018, pukul 09.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Pengecekan ulang dalam hal pengelolaan arsip itu dimaksudkan supaya dalam menyimpan arsip kalau ada yang hilang saat masa penyimpana itu memudahkan kami untuk mencari dimana arsip yang hilang tadi dan mencari cara alternatip dengan mengganti arsip yang sudah di kopi didigital, karena setiap arsip kami menyimpannya ada dua bagian satu di jadikan kopian, satu lagi di jadikan file.<sup>16</sup>

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Senin, 17 Desember 2018 pukul 10.13 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Pengelolaan arsip yang di lakukan Tata Usaha adalah membersihkan, merapikan file atau arsip yang ada dan mencek apa yang hilang untuk di ganti lagi.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pengelolaan arsip yang ada di tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berjalan dengan baik dan dalam penelolan arsip di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dimaksudkan supaya dalam menyimpan arsip kalau ada file yang

---

<sup>15</sup>Wildan, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 3 Desember 2018.

<sup>16</sup>Laily Agustina, Pegawai Tata Usaha SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 5 Desember 2018.

<sup>17</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 Desember 2018.

hilang atau surat yang hilang sudah bisa dicek diberkas yang sudah di simpan sebelumnya.

d. Pengawasan Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pengawasan bertujuan untuk memastikan perencanaan yang sudah di atur dengan sedemikian rupa berjalan sesuai yang direncanakan. Kegiatan evaluasi sudah pasti dilakukan oleh semua lembaga pendidikan, termasuk di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Kegiatan pengawasan dilakukan minimal dua kali setiap enam bulan (satu semester) sekali, dengan cara melibatkan para guru dan staf untuk melaporkan apa saja yang berkaitan dengan keluhan tentang pelayanan, yang perlu diperbaiki maupun ditingkatkan. Pengawasan dilaksanakan dengan cara melihat kondisi kebutuhan pelanggan atau siswa, guru dan wali murid.

Proses evaluasi dilaksanakan dengan proses mempertimbangkan beberapa keluhan. Jika keluhan tersebut mengenai hal yang mendasar dalam pelayanan, komunikasi maupun sikap dalam pelayanan, maka yang dilakukan adalah merubah cara berkomunikasi, kinerja dan sikap dalam pelayanan. Supaya keluhan tidak akan terulang lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sekolah pada hari Senin, 17 Desember 2018, pukul 10.13 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Pengawasan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bukan ditunjukkan untuk mencari-cari kesalahan atau mencari siapa yang salah. Tujuan utama pengawasan ialah untuk memahami apa yang salah demi perbaikan di masa yang akan datang dan mengarahkan seluruh kegiatan-

kegiatan dalam rangka pelaksanaan daripada suatu rencan sehingga berjalan sesuai yang di rencanakan sebelumnya.<sup>18</sup>

Hal ini juga di kuatkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada hari selasa, 18 Desember 2018 pukul 11.00 Wita - selesai, beliau mengatakan bahwa:

Pengawasan yang dilakukan duakali setahun yaitu yang dilakukan satu kali dalam satu semester, dilakukan oleh kepala sekolah, perwakilan yayasan, dan pengawas dari dinas pendidikan. Pengawasan dilakukan di karenakan ingin mengetahui apa ada masalah dan mencari akar dari masalah dan mencari solusi dari masalah yang ada.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa pengawasan diadakan bukan untuk mencari kesalahan tetapi memahami apa yang salah untuk diperbaiki karena suatu kesalahan kalau dicari dan diadili itu membuat bekas yang tidak baik, tetapi kalau suatu kesalahn dicari akar masalah dan mencari solusi yang lebih baik. Begitulah yang pengawasan atau evaluasi yang dilakukan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

## 2. Faktor hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dalam pelaksanaan suatu apapun tentu ada kendala yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, akan tetapi juga ada upaya mengenai hambatan tersebut untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan pelanggan.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin antara lain :

---

<sup>18</sup>Rachmansyah, Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 Desember 2018.

<sup>19</sup>Sri Astuti, Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 Desember 2018.

- a. Dalam peningkatan mutu pelayanan, pihak sekolah masih terkendala dengan masih belum adanya penentuan standar yang jelas dari yayasan.
- b. Dalam peningkatan sarana dan prasarana terkadang tidak langsung dapat dipenuhi oleh sekolah.
- c. Masih minimnya pelatihan-pelatihan untuk pengembangan ketenagaan dalam Tata Usaha.

Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam menaggani hambatan tersebut adalah:

- a. Untuk peningkatan mutu pelayanan, Tata usaha sekolah mencoba bekerja dengan semaksimal mungkin, dengan peningkatan kinerja mereka dan mereka juga memaksimalkan komunikasi dengan pelanggan secara baik dan cepat.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana disesuaikan dengan dana yang ada, dan melihat seberapa pentingnya barang yang dibutuhkan baru bisa di rundingkan saat rapat semester dengan pihak-pihak terkait.
- c. Untuk pengembangn ketenagaan, pihak sekolah mengupayakan pelatihan secara internal dan eksternal, yaitu dengan mengadakan rapat, dan dalam forum tersebut disampaikan bagaimana memberikan pelayanan yang baik dan benar, bagaimana upaya-upaya dalam menanggapi keluhan, serta tentang pengembangan profesionalisme diri dan juga pengembangan itu juga sudah beberapa kali di adakan oleh pihak dinas pendidikan provinsi.

### **C. Analisis Data**

Pada analisis ini akan dikemukakan data mengenai Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi Perencanaan ketatausahaan, Pengorganisasian ketatausahaan, Pelaksanaan ketatausahaan, Pengawasan ketatausahaan di SMA Islam Terpadu ukhuwah Banjarmasin. Maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah terlaksana dengan sangat baik. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memberikan analisis sebagai berikut:

1. Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Dalam proses Manajemen ketatausahaan yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah baik, karna sesuai dengan yang sudah di hasilkan oleh para pelanggan yang peneliti lihat saat observasi dan pada masa penelitian. Manajemen ketatausahaan yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan dengan kegiatan yang tertib, beraturan karna pegawai yang ada di ketatausahaan pasti menjalankan tugasnya sesuai dengan pembagian tugasnya, Pegawai tata usaha disini menjalankan tugas dengan saling membantu itu sesuai dengan peraturan yang ada di yayasan.

Ma'mur jamal dalam bukunya mengatakan bahwa, Agar sebuah kegiatan berjalan tertib, teratur dan lancar perlu dibuat klasifikasi atau pembagian tugas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan pembagian tugas ini, diharapkan sebuah kegiatan menjadi lebih kondusif, efektif dan efisien.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Ma'mur Jamal, *Tips Praktis Membangun Dan Mengelola Administrasi Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 43.

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, dalam Manajemen Ketatausahaan sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Dalam proses pelaksanaannya Manajemen Ketatausahaan memang salah satu faktor keberhasilan dalam menjalankan sebuah sistem pendidikan sehingga dalam memberikan pelayanan agar berjalan dengan baik maka Manajemen Ketatausahaan yang diterapkan haruslah berdasarkan pengaturan yang saat ini yang diterapkan oleh lembaga dan cara pegawai tata usaha menjalankan Manajemen sangatlah baik, dilihat dari cara kerja mereka saat adanya tugas dari atasan dan mereka juga menjalankan tugas sesuai dengan apa yang sudah dibebankan kepada mereka walaupun bagiannya tidak sama tetapi pegawai tata usaha saling membantu satu sama lainnya.

Disinilah peranan penting manajemen dalam tata usaha sebagai alat pelaksana utamanya. Dengan memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen, tentunya sebuah proses kegiatan akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

a. Perencanaan Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Berdasarkan data dilapangan mengenai perencanaan yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah menerapkan sistem perencanaan satu kali dalam satu semester juga perencanaan yang ada di SMA Islam terpadu ukhuwah ini banyak kaitannya dengan tugas yang akan dilakukan oleh tata usaha, perencanaan tata usaha yang di berikan dari yayasan dan di

rapatkan saat adanya rapat yang di lakukan di awal semester yang di sebut dengan raker (rapat kerja), raker dilaksanakan oleh kepala sekolah dan seluruh pegawai, disini kata pegawai di pakai sesuai peraturan yang ada di yayasan semua bagian pendidik dan kependidikan disebut pegawai. Raker juga dilaksanakan dalam rangka menyampaikan laporan terhadap pelayanan sekolah seperti apa yang harus di perbaiki, dan apa yang harus di tambah dari perencanaan yang sudah di berikan oleh yayasan, dan juga perencanaan juga membahas tentang bagaimana sarana dan prasarana, masalah dana sekolah yang di dapatkan dari dana BOS dan dari bayar sekolah ole siswa.

Basilius dalam bukunya menyatakan bahwa, Perencanaan yang baik pasti memperhitungkan aspek internal dan eksternal, kekuatan dan kelemahan, peluang dan tantangan, sehingga tujuan organisasi bisa tercapai. Mengiat bahwa setiap tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan itu harus disesuaikan dengan garis kebijakan, progra kerja, prosedur kerja, dan anggaran organisasi, maka pihak manajemen organisasi harus memasukkan unsur-unsur tersebut kedalam perencanaannya. Artinya, pihak manajemen harus menetapkan berbagai peraturan dan pedoman pelaksanaan yang harus dipedomani atau dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan, menetapkan jumlah biaya yang diperlukan selama kegiatan berlangsung dan jumlah pemasukan uang yang dapat diharapkan dari rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.<sup>21</sup>

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, perencanaan ketatausahaan yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah

---

<sup>21</sup>Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 4

dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya sudah menerapkan raker pada awal pembelajaran, perencanaan juga awalnya sudah ada dari yayasan tetapi untuk melihat apakah sudah sesuai dengan keadaan maka perencanaan yang tadinya dari yayasan dirapatkan lagi untuk menambah atau mengurangi, walau begitu perencanaan yang dilakukan sekali saja itu banyak menghasilkan keputusan berupa masalah kegiatan, jumlah biaya, dan pedoman pelaksanaan melihat dari kegiatan terdahulu.

b. Pengorganisasian Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pengorganisasian ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pelaksanaannya dengan pembagian masing-masing bidang seperti bagian administrasi dan keuangan karena pegawai nya terdiri dari dua pegawai saja, jadi bagian mereka berbeda-beda ada yang bagian administrasi dan ada yang bagian keuangan. Dalam menjalankan tugas pegawai tata usaha menjalankan dengan baik dan rapi selalu mengutamakan pekerjaan tugas maupun pekerjaan kecil sekalipun, organisasi ketatausahaan dikepalai oleh kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dua orang pegawai tata usaha. Pegawai tata usaha juga selalu membantu kegiatan diluar kewajibannya karena dalam pengorganisasian ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pegawai tata usaha di tuntut untuk bisa semuanya.

Syarifuddin dalam bukunya menyatakan bahwa, Organisasi juga bisa dikatakan dengan berkumpulnya sejumlah orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah rencana disusun oleh

manajer, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisir sumber daya manusia dan sumber daya fisik sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat. Sedangkan pengorganisasian adalah proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktifitas mengkoordinasi hasil-hasil yang akan dicapai sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Juga made pidarte menyimpulkan dalam bukunya bahwa, kesimpulan organisasi yaitu sekelompok orang orang yang terdiri beberapa orang dua atau lebih bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu nampak sudah ada kesepakatan di antara para ahli. Bahwa itu yang diartikan sebagai pengertian organisasi.<sup>22</sup>

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, organisasi tata usaha yang ada di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, Hal tersebut karena dalam pelaksanaan organisasi selalu bertujuan sama bahwasanya menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap anggota itu harus dijalankan secara individu dan juga bersama-sama, karena kalau bersama-sama akan menghasilkan hasil yang lebih optimah begitu yang tertulis di peraturan yayasan Ukhuwah itu juga berlaku dengan SD dan SMP yang sama-sama di bawah naungan yayasan. Dan di dalam organisasi Tata Usaha dituntut serba bisa dalam menginfut semua pekerjaan yang ada di dalam sekolah maupun luar sekolah.

#### c. Pelaksanaan Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

---

<sup>22</sup>Syafaruddin & Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Pres, 2005), h. 72.

Pelaksanaan Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, di kembangkan sumberdayanya dalam melihat kebutuhan dan perkembangan masa, tata usaha juga melayani pekerjaan operatif sekolah dan keuangan, di samping itu tata usaha juga peningkatan dalam sarana prasarana, peningkatan tentang komunikasi baik, lancar dan pelayanan cepat. Bicara tentang apa saja pelaksanaan diantaranya ada pelayanan dan pengarsipan.

#### 1) Pelayanan ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Pelayanan yang di berikan oleh pegawai tata usaha selalu dengan maksimal kepada pelanggan, pegawai tata usaha juga selalu sungguh-sungguh memperhatikan apa saja yang harus mereka berikan. Pelayanan Tata Usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, mencoba selalu untuk mengoptimalkan Pelayanannya dengan cara, diantaranya: yang *pertama*, Memiliki pegawai yang cukup profesional sesuai job deskripsi-nya, berpengetahuan dan mampu menjelaskan dengan baik tentang informasi sekolah dan pengetahuan umum lainnya khususnya yang berhadapan langsung dengan pelanggan, yang *kedua*, Pengembangan sarana dan prasarana yang baik yang menunjang kelancaran layanan ke pelanggan, agar cepat dan tepat waktu, yang *ketiga*, Menyediakan informasi sekolah dalam situs di internet, agar siswa maupun wali murid dapat mengetahui perkembangan terkini tentang sekolah, yang ke *empat*, Bertanggung jawab, ramah dan sopan kepada pelanggan, yang *kelima*, Melayani secara cepat dan tepat, yang *keenam*, Jelas dalam berkomunikasi yang *ketujuh*, Memberikan kepercayaan kepada pelanggan, yakni dengan memberi informasi

yang sebenarnya tentang kondisi sekolah, supaya pelanggan merasa yakin dengan apa yang telah dilakukan oleh lembaga. Banyak pelanggan yang menerima pelayanan dari pada tata usaha diantaranya kepala sekolah menerima pelayanan yang masalah dokumen-dokumen penting, dll

Ivan Tinarbudi dalam bukunya menyatakan bahwa Pelayanan adalah (*Service work*) yang berfungsi memudahkan dan meringankan pekerjaan kantor berperan membantu pekerjaan-pekerjaan agar dapat berjalan lebih berdaya guna, pelayanan juga yang bertujuan memberikan pelayanan kepada bagian dalam organisasi. Dalam organisasi pekerjaan kantor tidak langsung mendatangkan laba, sebagaimana dilakukan oleh pekerjaan operatif atau lapangan.<sup>23</sup>

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, pelayanan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya pegawai tata usaha cukup profesional sesuai dengan tugasnya, dalam pelayanannya pegawai tata usaha selalu memenuhi kebutuhan secara langsung dan tidak langsung. Misalkan saja secara langsung saat pelanggan memerlukan pegawai untuk membuat surat dan pemenuhan barang yang kurang di kelas, kalau secara tidak langsung pelanggan biasanya memerlukan arsip lewat situs resmi atau pun mengupload data diri lewat whatsapp langsung kepada nomor sekolah atau nomor pegawai Tata Usaha dan Pegawai Tata Usaha juga sangat bersahabat dengan pelanggan, mereka melayani dengan sopan, cepat dan tanpa di pungut biaya disini kalau biasanya membuat surat di Tata Usaha lain membutuhkan tiga hari baru selesai tetapi kalau Tata

---

<sup>2323</sup>Ivan Tinarbudi Gavinov, *Manajemen Perkantoran*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), h. 14.

Usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tidak membutuhkan waktu lama.

## 2) Pengarsipan ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukuwah Banjarmasin

Pengarsipan Ketatausahaan adalah salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan dan lembaga non pendidikan, disini pengarsipan ada beberapa bagiannya yang pertama Penyimpanan, Pengelolaan Arsip. Lalu membahas tentang penyimpanan Arsip yang dilakukan pegawai Tata Usaha penyimpana arsi ada di dua tempat yang pertama di rak-rak yang ke dua di dalam komputer atau labtop. Dan membahas tentang pengelolaan arsip pengelolaan arsip sangatlah penting bagi suatu lembaga begitu juga di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pengelolaan arsip diatur dengan sedemikian rupa ada yang berupa pengecekan ulang ada juga berupa penambahan alat penyimpanan. Disini yang dimaksud pengecekan ulang yang ada disekolah Ukhuwah ini dimaksudkan supaya dalam menyimpan arsip kalau ada file yang hilang atau surat yang hilang sudah bisa dicek diberkas yang sudah disimpan sebelumnya.

Wursanto dalam bukunya mengatakan bahwa Kearsipan merupakan salah satu macam pekerjaan tata usaha, yang banyak dilakukan oleh setiap badan usaha, baik badan usaha pemerintah maupun usaha swasta. Kearsipan menyangkut pekerjaan yang berhubungan dengan penyimpanan warkat atau surat-surat dan dokumen-dokumen kantor lainnya. Kegiatan yang berhubungan dengan penyimpanan warkat, surat-surat, dokumen-dokumen inilah yang selanjutnya

disebut kearsipan. Kearsipan memegang peranan penting bagi kelancaran jalannya organisasi, yaitu sebagai sumber informasi, dan sebagai pusat ingatan organisasi.<sup>24</sup>

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, pengarsipan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut karena dalam pengarsipan sudah seperti yang seharusnya, juga dalam penyimpanan arsip dan pengelolaan arsip sudah memakai yang namanya teknologi berbasis komputer, jadi dalam penyimpanan sudah sangat bagus dan juga engelolaannya dilakukan secara profesional.

#### d. Pengawasan Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Proses pengawasan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin pasti juga dilakukan di lembaga mana saja itu dilakukan untuk mengetahui apa saja yang kurang dan lebih di lembaga tersebut begitu juga dengan pengawasan yang dilakukan oleh Tata Usaha di sekolah SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dilakukan dua kali dalam satu semester, dengan cara melibatkan seluruh pegawai dan melaporkan apa saja yang berkaitan dengan keluhan tentang hal yang mendasar yaitu pelayanan, komunikasi maupun sikap dalam pelayanan, maka yang dilakukan pegawai Tata Usaha merubah cara berkomunikasi, kinerja dan sikap dalam pelayanan supaya keluhan tidak terulang lagi. Ada juga pengawasan dari dinas pendidikan dan dari yayasan. Dan dilaporkan atau dilampirkan dan langsung diserahkan kepada kepala sekolah.

---

<sup>24</sup>Wursanto, *Kearsipan 1*, (Yogyakarta: Kanisius(Anggota IKAPI), 1991), h. 12.

Pengawasan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin bukan ditunjukkan untuk mencari-cari kesalahan atau mencari siapa yang salah. Tujuan utama pengawasan ialah untuk memahami apa yang salah demi perbaikan di masa yang akan datang, dan mengarahkan seluruh kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan daripada suatu rencana sehingga berjalan sesuai yang direncanakan sebelumnya

H. Bohari dalam bukunya mengatakan bahwa Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana.<sup>25</sup>

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan dan teori di atas, pengawasan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut karena dalam pengawasan yang dilakukan dengan melihat semua kegiatan yang terdahulu untuk membentuk suatu rencana yang akan datang, pengawasan dilakukan oleh seluruh pegawai, kepala sekolah dan juga dinas pendidikan juga ada yang dari yayasan. Pengawasan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin tidak bertumpu pada kesalahan tetapi juga mencari solusi yang akan memudahkan dalam memutuskan sesuatu. Pengawasan juga dijalankan sesuai dengan rencana dari yayasan dan mengikuti peraturan dari yayasan.

## 2. Faktor hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

---

<sup>25</sup>Bohari, *Pengawasan Keuangan Negara*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 4.

Dalam pelaksanaan suatu apapun tentu ada kendala yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, akan tetapi juga ada upaya mengenai hambatan tersebut untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan pelanggan.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin antara lain :

- d. Dalam peningkatan mutu pelayanan, pihak sekolah masih terkendala dengan masih belum adanya penentuan standar yang jelas dari yayasan.
- e. Dalam peningkatan sarana dan prasarana terkadang tidak langsung dapat dipenuhi oleh sekolah.
- f. Masih minimnya pelatihan-pelatihan untuk pengembangan ketenagaan dalam Tata Usaha.

Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam menaggani hambatan tersebut adalah:

- d. Untuk peningkatan mutu pelayanan, Tata usaha sekolah mencoba bekerja dengan semaksimal mungkin, dengan peningkatan kinerja mereka dan mereka juga memaksimalkan komunikasi dengan pelanggan secara baik dan cepat.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana disesuaikan dengan dana yang ada, dan melihat seberapa pentingnya barang yang dibutuhkan baru bisa di rundingkan saat rapat semester dengan pihak-pihak terkait.
- f. Untuk pengembangn ketenagaan, pihak sekolah mengupayakan pelatihan secara internal dan eksternal, yaitu dengan mengadakan rapat, dan dalam forum tersebut disampaikan bagaimana memberikan pelayanan yang baik

dan benar, bagaimana upaya-upaya dalam menanggapi keluhan, serta tentang pengembangan profesionalisme diri dan juga pengembangan itu juga sudah beberapa kali di adakan oleh pihak dinas pendidikan provinsi.

Hasil analisis peneliti berdasarkan temuan di atas, hambatan yang terjadi di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, Dalam pelaksanaan suatu apapun tentu ada kendala yang menghambat tercapainya tujuan tersebut, akan tetapi juga ada upaya mengenai hambatan tersebut untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan pelanggan. tapi semua hambatan hanya bersifat sementara dikarenakan semuanya langsung di atasi oleh yayasan, yayasan akan sigab oleh laporan yang datang kepada yayasan dan langsung disikapi.